# ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN TEMA 8 PADA KELAS 3 DI SEKOLAH DASAR

# UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG

**Khilda Lisa Nabila1), Dr. Cicilia Ika Rahayu Nita, M.Pd**2), **Andika Gutama,S.Pd.,M.Pd**3)**.**

*Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia* *nabilakhildalisa@gmail.com*

***Abstract****: Barriers to the application of education in learning theme 8 in elementary schools and the implementation of discipline character values in learning theme 8 in elementary schools. The purpose of this study 1) to determine the implementation of the character values of discipline in learning theme 8 in grade 3 in elementary school. 2) to find out the obstacles to implementing character education in learning theme 8 in grade 3 in elementary school. This type of research is qualitative, the data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation, while the data analysis technique uses triangulation, namely reduction, display, and data verification. The results showed that students had carried out disciplined character education in learning. Discipline character education activities are time discipline, enforcing rules, worship, and attitudes. From the research results, teachers always motivate students to stay disciplined in their daily activities.*

***Key Words****:* Character Education: Elementary School Education; Learning.

***Abstrak:*** *Hambatan penerapan pendidikan dalam pembelajaran tema 8 di sekolah dasar dan pelaksanaan nilai karakter disiplin pada pembelajaran tema 8 di sekolah dasar. Tujuan penelitian ini 1)untuk mengetahui Pelaksanaan Nilai Karakter Disiplin Pada Pembelajaran Tema 8 Pada Kelas 3 Di Sekolah Dasar 2)Untuk mengetahui Hambatan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tema 8 Pada Kelas 3 Di Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara dan dokumentasi, sementara teknik analisis data menggunakan triangulasi yaitu Reduksi,Display, dan Verifikasi data. Hasil penelitian menunjukan siswa sudah melakukan pendidikan karakter disiplin pada pembelajaran. Kegiatan pendidikan karakter disiplin yaitu disiplin waktu, menegakan aturan, beribadah, dan sikap. Dari hasil penelitian guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar tetap disiplin pada kegiatan sehari-harinya.*

**Kata kunci:** Pendidikan Karakter; Pendidikan Sekolah Dasar; Pembelajaran.

# PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan dasar yang memberikan pengetahuan, sikap dan ketrampilan serta karakter yang baik pada siswa (Sudrajat,n.d). di sekolah dasar juga landasan utama untuk menerapkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik dan buruk, memelihara apa yang baik itu, dan menumbuhkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Menurut pendapat (Frasisca et al., 2021) Dengan demikian, pendidikan karakter dapat diartikan sebuah proses penanaman karakter tertentu agar peserta didik dapat menumbuhkan karakter secara individu di kehidupannya. Sehingga peserta didik tidak memahami pendidikan saja tetapi bisa menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Putri (2018) Pendidikan karakter pada era sekarang ini, sangat penting untuk dilaksanakan, tetapi banyak peristiwa yang terjadi menunjukan krisis moral, sikap dan pengetahuan, yang terjadi pada kalangan anak-anak maupun orang tua. Dikarenakan, adanya covid-19 pendidikan karakter sangat kurang dilaksanakan terutama berkenaan dengan nilai-nilai moral kepribadian, sikap dan tanggung jawab. Hal ini menunjukkan pentingnya sekolah dalam pendidikan karakter. Penguatan pendidikan karakter (dalam kemendikbud, 2017 :8 ) menjelaskan bahwa ada lima nilai utama karakter yang saling berkaitan membentuk nilai-nilai yang perlu dikembangkan antara lain religious, nasionalisme, mandiri, gotong royong, dan integritas.

Pendidikan karakter menurut (Frasisca et al., 2021) merupakan suatu sistem nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap tuhan yang maha esa, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan. Kurniawan, (2013) menjelaskan mereka mengembangkan hati siswa sebagai warga Negara yang memiliki nilai budaya dan karakter bangsa, mengembangkan kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji, menanamkan kepemimpinan dan tanggung jawab, mengembangkan siswa menjadi manusia yang mandiri dan berwawasan kebangsaan, serta mengembangkan lingkungan kehidupan Sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, penuh kreativitas dan persahabatan. Tujuan pendidikan ini adalah membekali siswa dengan kemungkinan dasar untuk berpikir, bersikap baik, berperilaku baik, dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam aktivitas dan perilaku mereka sehari-hari. Selain itu, pendidikan kepribadian secara positif dapat meningkatkan kepribadian dan moral siswa serta menciptakan sikap dan perilaku yang mencerminkan kepribadian siswa.

Proses pembelajaran saat ini masih tentang pengetahuan secara verbal sehingga tidak memungkinkan siswa menghadapi kehidupan sosial yang dihadapinya. Menurut (Apriani et al., 2021) bahwa pendidikan karakter erat kaitannya dengan pemikiran kognitif, afektif, maupun psikomotorik manapun. Dapat diartikan pada proses pembelajaran pendidikan dapat dimasukan dengan cara memasukan nilai-nilai karakter pada RPP. Dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual juga, karena peserta didik dapat memperoleh hasil yang kooperatif yang tidak hanya pada aspek kognitifnya saja tetapi pada aspek afektif dan psikomotor.

# METODE

Jenis penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang fokus pada ujian formal dari hipotesa dan ahli teori desain eksperimen utama yang akan menunjukan pada penelitian bahwa penyelidikan secara efektif. Bentuk penelitian berupa uraian-uraian yang menjelaskan secara mendalam tentang suatu fakta, realita, atau peristiwa yang digali secara mendalam dan tidak terbatas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara, and documentasi, sementara Miles dan Huberman (dalam (Sugiyono, 2017) teknik analisis data menggunakan triangulasi yaitu reduksi, display, and verification of data.

Lokasi penelitian ini adalah di SD Negeri 1 Toyomarto yang berlokasi di Jl. Ngujung No.192 Toyomarto Singosari Kabupaten Malang. Adapun subjek penelitian ini adalah kelas 3 SD Negeri 1 Toyomarto. Penelitian ini dilaksanakan pada 20 Desember- 25 Maret 2022.



**Gambar 1. Model Analisis Data Kualitatif (Interactive Model)**

Sumber : (Samsu, 2017)

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan nilai karakter disiplin pada pembelajaran tema 8 pada kelas 3 di Sekolah Dasar. Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan nilai karakter disiplin sudah dilaksanakan melalui pembelajaran. Guru melaksanakan nilai karakter disiplin pembelajaran dengan melakukan pembiasaan disiplin di dalam kelas kepada siswa, maka pribadi yang dimiliki oleh siswa menjadi baik. Pembiasaan karakter disiplin yang diterapkan guru di dalam kelas yakni disiplin waktu, disiplin menegakan aturan, disiplin beribadah dan disiplin sikap. Pemahaman dan menerapkan perbuatan dan kegiatan baik telah guru kenalkan pada siswa (Pendidikan et al., 2022).

 Pada proses pelakasanan nilai karakter pada pembelajaran masih belum telaksana dengan baik. Dengan hal tersebut guru harus dapat memberikan solusi agar pelaksaan pebelajaran dapat terlaksana dengan baik. Solusi yang dapat digunakan bias melakukan pendekatan siswa secara klasikal maupun secara individu. (Pendidikan et al., 2022) karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia karena karakter disiplin dapat menggambarkan ciri khas yang dimiliki oleh seseorang. Sehingga pelaksanaan karakter disiplin pada pembelajaran di dalam kelas dapat terlaksana dengan baik.

**Tabel 1 indikator nilai karakter disiplin**

|  |  |
| --- | --- |
| **Indicator** | **Deskripsi** |
| 1. Disiplin waktu
 | 1. Disiplin waktu dalam belaja
 |
| 1. Disiplin menegakan aturan
 | 1. Disiplin patuh terhadap peraturan sekolah
 |
| 1. Disiplin beribadah
 | 1. Taat berdoa sebelum dan sesudah pelajaran
 |
| 1. Disiplin sikap
 | 1. Disiplin mengerjakan tugas tepat waktu
2. Melaksanakan sikap yang baik di lingkungan sekolah
 |

Sumber : (Asmani,2012)

**Tabel 2 Hasil Observasi indicator nilai karakter disiplin**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Indicator** | **Hasil**  | **Keterangan** |
| 1. Disiplin waktu
 | Guru memberikan contoh datang tepat waktu dan memasuki kelas tepat waktu | Cukup terpenuhi |
| 1. Disiplin menegakan aturan
 | Guru memeberi informasi kepada siswa agar mematuhi peraturan sekolah | Terpenuhi |
| 1. Disiplin Beribadah
 | Guru membiasakan siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dan sesudah pelajaran | Terpenuhi  |
| 1. Disiplin sikap
 | Guru membiasakan siswa untuk mengerjakan tepat waktu dan membiasakan sikap yang baik di lingkungan sekolah. | Tercapai |

Setelah melakukan observasi di SD Negeri 1 Toyomarto Guru sudah menerapkan pembelajaran yang sistem matis melalui kegiatan awal, inti dan akhir. Guru harus memiliki peran penting dalam membentuk karakter, guru tidak hanya dituntud mampu memaknai pembelajaran saja, tetapi guru harus tau bagaimana pembelajaran sebagai pembentukan karakter dan kualitas pribadi baik peserta didik, yang artinya guru melaksanakan serangkaian kegiatan yang sistematis. (Yenti & Maswal, 2021).

Pada pelaksanaan pendidikan karakter guru dan keluarga harus saling bekerja sama. Hasil observasi dan wawancara di SD Negeri 1 Toyomarto peneliti menyimpulkan hambatan yang ditemui pada pelaksanaan pendidikan karakter yakni faktor orang tua. Beberapa orang tua masih tidak perduli dengan anaknya, orang tua lebih mementingkan untuk bekerja. Sehingga nilai karakter di lingkungan sekolah kurang terutama pada nilai karakter disiplin di dalam kelas. Pelaksanaan pendidikan karakter adalah tanggung jawab bersama, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Wuryandani et al., n.d.).

Orang tua di lingkungan sekolah masih kurang untuk memberikan pengertian tentang niai karakter. Kurangnya wawasan tentang pendidikan dapat menghambat dari pelaksanaan pendidikan karkter di lingkungan sekolah. Dengan adanya hambatan tersebut maka siswa di sekolah peneliti menemukan siswa menjadi tidak sopan dengan guru, sering tidak masuk sekolah, dan cenderung tidak aktif di dalam kelas. Sebagai orang tua seharusnya dapat memahami tentang kedisiplinan putra-putrinya (vatmawati,2022). Tidak hanya pengaruh orang tua saja, pengaruh pandemi juga mengahmbat karakter siswa. adanya pandemi siswa di SD Negeri 1 Toyomarto memiliki karakter yang kurang baik misalnya tidak sopan degan guru, bicara siswa yang tidak baik. masa pandemi guru juga mengarahkan untuk tetap disiplin, mulai dari disiplin misalnya disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin mengikuti pembelajaran (Haqqi,2019).

Setelah melakukan observasi dan wawancara disimpulkan kurangnya motivasi belajar dan kurangnya kerja sama antara guru dan orang tua. Solusi yang dapat dilakukan guru yakni Guru di SD Negeri 1 Toyomarto selalu memberikan pendekatan kepada siswa, baik pendekatan secara individu dan klasikal. Dan memberikan motivasi belajar kepada siswa agar tetap semangat untuk belajar dan selalu untuk menghormati orang tua.

# KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Melalui Kegiatan Pembelajaran Pada Kelas 3 Di Sekolah Dasar. Pelaksanaan Nilai Karakter Disiplin Pada Pembelajaran Tema 8 Pada Kelas 3 Di Sekolah Dasar yaitu pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran pada tema 8 pada kelas 3 dapat menggunakan pembiasaan dan pendekatan. Pembiasaan nilai karakkter disiplin pada pembelajaran di dalam kelas yakni disiplin waktu, disiplin menegakan aturan, disiplin ibadah dan disiplin sikap. Hambatan Pelaksanaan Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tema 8 yakni factor orang tua yang kurang memperhatikan karakter siswa dan kurangnya motivasi belajar siswa dan kurangnya pendekatan antara orang tua dan guru.

# Daftar Rujukan

# Apriani, A.-N., Suwandi, I. K., Ariyani, Y. D., & Sari, I. P. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter pada Masa New Normal Covid-19 melalui Flipped Classroom. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 14(2), 102–113. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i2.37909>

# Asmani, J. M. (2012). Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah (Cet. Ke-3).

# DIVA Press.

# Frasisca, A., Ibrahim, L. D., & Nuraeni, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19 SD Negeri 1 Sigong. 386–390.

Sudrajat, A. (n.d.). Kata Kunci: 174–185.

# Permendikbud. (2018). Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal, 8–12. <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf>

# Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital. AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1), 37. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.439>

# Samsu. (2017). Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development. In Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).

# Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. Indonesian Values and Character Education Journal, 3(1), 8–19.

# Vatmawati, E. V. (2022). Kegiatan Jam Wajib Belajar di Dukuh Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali ( Studi kasus pada siswa tingkat SD , SMP ).

# Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (n.d.). Kata Kunci: 286–295.

# Yenti, Y., & Maswal, A. (2021). Pentingnya Peran Pendidik dalam Menstimulasi Perkembangan Karakter Anak di PAUD. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(2), 2045–2051. [https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1218%0Ahttps://jptam.org/ind ex.php/jptam/article/download/1218/1088](https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1218%0Ahttps%3A//jptam.org/ind%20ex.php/jptam/article/download/1218/1088)